

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Pelatihan Bela Diri Kungfu Selatan Bandung adalah sarana tempat pelatihan kungfu yang didalamnya mengkombinasikan 3 jenis Kungfu dalam satu lokasi yaitu *Wing Chun, Tai Chi dan Qi Gong* berada di Kota Bandung. Munculnya ide untuk membuat perancangan ini dipicu karena menurunnya prestasi juara para atlit kungfu di kejuaraan internasional kungfu yang diadakan di Indonesia sementara jumlah atlit yang ikut serta dalam kejuaraan semakin banyak tiap tahunnya.

Peminat yang meningkat terus dari tahun ke tahun tidak di dukung dengan penyediaan fasilitas yang memadai. Beberapa perguruan kungfu saat ini masih melaksanakan pelatihan di tempat yang sistemnya sewa seperti, tempat *gym*, ruko dan area serbaguna yang tidak memiliki sarana dan fasilitas untuk pelatihan bela diri. Dan juga struktur organisasi pengelolaan serta kurikulum untuk pelatihan masih kurang baik dan belum tersusun dengan rapi.

Setiap tahun diadakan perlombaan kungfu internasional dan indonesia biasanya mengirimkan 200 atlet mereka untuk berlaga di kejuaraan dalam 420 kategori namun jumlah pemenang medali emas tidak lebih dari 5 orang dimana jumlah tersebut hanya 2% yang berhasil meraih medali emas dari jumlah keseluruhan atlet yang mengikuti perlombaan kungfu tersebut.

Para guru Kungfu menggunakan segala upaya untuk mengimbangi peningkatan peminat dari tahun ke tahun dan untuk memperkenalkan Kungfu kepada masyarakat luas dengan cara membuka pelatihan kungfu dan secara rutin mengadakan seminar-seminar Kungfu, dan mengadakan latihan outdoor di tempat-tempat publik.

Upaya tersebut cukup membuat peminat Kungfu semakin bertambah dan ingin bergabung untuk berlatih dengan perguruan pilihannya. Tapi untuk mempertahankan murid yang telah bergabung memang lebih sulit karena murid-murid yang berhenti berlatih cenderung dipicu oleh rasa bosan dengan suasana latihannya dan kurikulum yang masih kurang tersusun dengan rapi.

Prestasi tersebut menjadi bukti bahwa Indonesia memiliki banyak sekali bibit-bibit unggul yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan seni bela diri kungfu di Indonesia namun belum mendapat support maksimal. Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang dapat memwadahi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan seni bela diri.

Regenerasi atlet muda terutama di usia dini dan pelajar menjadi perhatian utama karena pada rentang 7 sampai 17 taun adalah usia penting bagi tumbuh kembang anak dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam bela diri kungfu. Untuk mempertahankan atlet dalam kondisi prima dan siap dalam setiap kejuaraan maka dibutuhkan tempat untuk menaungi mereka sehari-hari dan berlatih dengan fasilitas yang lengkap.

Saat ini pelatihan bela diri yang memiliki 1 ruangan untuk setiap kegiatan seperti berlatih, bertarung dan ujian tentu tidak akan optimal dan membuat atlet lebih cepat merasa bosan ketika menjalani latihan sehari-hari. Setiap ruangan harus dirancang sesuai kegiatan yang ada didalamnya dengan peralatan yang mendukung dan lengkap serta memperhatikan kenyamanan dan keamanan dari atlet.

Menerapkan tema transformasi dalam perancangan interior kali ini sebagai salah satu pendekatan kepada Indonesia yang ingin berlatih kungfu disini dengan konsep gaya desain tiongkok yang menekankan pada artikulasi ruang dan simetri bilateral yang berarti keseimbangan desain secara keseluruhan.

Penyampaian makna dalam desain interior diaplikasikan pada setiap aspek perancangan yang berupa tampilan, bentuk, tema dan makna yang dapat aplikasikan dengan melakukan proses transformasi dari bidang-bidang tertentu dalam sebuah bangunan sesuai dengan makna yang ingin disampaikan.

1.2 Fokus Permasalahan

- 1) Sebagai pusat pelatihan bela diri kungfu yang fokus dalam meregenerasi para atlet dari kalangan pelajar SD-SMA maka dibutuhkan fasilitas pelatihan yang memadai untuk memaksimalkan minat dan bakat dari potensi masing masing calon atlit kungfu.
- 2) Sebagai daerah yang memiliki toleransi budaya yang tinggi maka para pelajar di kota bandung memiliki kebebasan dalam

mengembangkan minat dan bakat salah satunya dari seni bela diri. Maka dibutuhkan suatu fasilitas pelatihan bela diri kungfu yang memadai dengan suasana pelatihan yang modern.

- 3) Sebagai bentuk pendekatan akulturasi budaya cina dalam kungfu, maka dibutuhkan konsep bangunan yang memiliki ciri khas bangunan cina dengan pendekatan transformasi

1.3 Permasalahan Perancangan

- 1) Bagaimana merancang pusat seni bela diri kungfu di kota Bandung yang memiliki fasilitas memadai untuk mengembangkan potensi dari atlit muda ?.
- 2) Bagaimana menghadirkan sebuah fasilitas pelatihan kungfu yang modern agar para atlit tidak mudah bosan dengan suasana pelatihan yang intensif namun tetap menyenangkan ?
- 3) Bagaimana merancang bangunan interior yang memiliki ciri khas bangunan cina dengan metode transformasi ?

1.4 Ide / Gagasan Perancangan

Perancangan Pusat Seni Bela Diri di kota Bandung ini mengadaptasi teknik transformasi yaitu suatu teknik yang merubah suatu bentuk ke bentuk lainnya tanpa merubah ke dalam perancangan sebagai suatu upaya untuk mengembangkan dan memperkenalkan arti dan makna seni bela diri kepada masyarakat luas melalui desain arsitektural.

Menggunakan tema transformasi dalam perancangan interior kali ini sebagai salah satu cara pendekatan kepada masyarakat yang ingin

berlatih kungfu disini secara konseptual dalam mengenalkan gaya desain tiongkok yang menekankan pada artikulasi ruang dan simetri bilateral yang berarti keseimbangan desain secara keseluruhan.

Penyampaian makna dalam desain interior diaplikasikan pada setiap aspek perancangan yang berupa tampilan, bentuk, tema dan makna yang dapat aplikasikan dengan melakukan proses transformasi dari bidang-bidang tertentu dalam sebuah bangunan sesuai dengan makna yang ingin disampaikan.

1.5 Tujuan Perancangan

1. Merancang sebuah pusat pelatihan bela diri Kungfu selatan dengan fasilitas pelatihan, arena ujian, asrama yang dapat membantu atlet dalam mempersiapkan diri menghadapi kejuaraan nasional dan internasional.
2. Menyediakan fasilitas yang dapat membantu pengembangan seni bela diri Kungfu Selatan.
3. Menerapkan tema transformasi pada perancangan interiornya dari Gerakan Kungfu dan Elemen bangunan tradisional cina.